

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada masyarakat terkait dengan pengelolaan dana yang telah didapatkan dari rakyat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pernyataan tersebut selaras dengan Deanta (2009: 3) yang menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menyajikan informasi keuangan untuk tujuan manajemen baik pada pihak internal maupun pihak eksternal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kualitas merupakan penilaian baik buruknya suatu objek. Jadi, kualitas laporan keuangan daerah merupakan penilaian terhadap baik buruknya suatu laporan keuangan daerah dengan dasar karakteristik menurut Komite Standar Akuntansi Pemerintah sebagai berikut.

a. *Understandability* (dapat dipahami)

Sebagai bahasa bisnis, laporan keuangan harus memiliki transparansi sehingga mudah dipahami oleh pengguna informasi (Walter, 2012). Walaupun pengguna sudah memiliki pengetahuan dasar akuntansi, tanpa adanya *rule* penyusunan yang jelas maka laporan keuangan sulit untuk dipahami. Oleh sebab itu, keberadaan dan ketaatan pada standar diperlukan dalam penyusunan untuk menghasilkan laporan keuangan yang mudah dipahami.

b. *Relevan* (berhubungan)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus mampu memberikan nilai prediktif atau umpan balik bagi pengambilan keputusan (Walter, 2012). Rincian informasi yang terdapat dalam laporan keuangan diharapkan dapat

memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan bagi kepentingan bersama dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

c. *Reliability* (andal)

Laporan keuangan harus memiliki keandalan informasi yang memenuhi karakteristik lengkap, tidak ada kesalahan material atau bias, dapat dipercaya, dan dapat mempresentasikan secara wajar substansi ekonomi (Walter, 2012).

d. *Comparability* (daya banding)

Pelaporan kondisi keuangan seharusnya memiliki daya banding. Oleh sebab itu laporan keuangan tidak hanya dilaporkan setahun sekali melainkan juga setiap periode pelaporan internal. Sistem ini dilakukan untuk memberikan informasi yang dapat diperbandingkan dan dikendalikan bagi pengambilan keputusan manajemen.

2.1.2 Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), standar adalah ukuran tertentu yang digunakan sebagai acuan. Martiani (2012: 4) menyatakan bahwa akuntansi merupakan bahasa bisnis yang menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang mengetahui kinerja keuangan suatu entitas pada periode tertentu yang terjadi secara runtut. Jadi, Standar Akuntansi Pemerintah merupakan ukuran yang digunakan oleh lembaga pemerintah untuk menyusun laporan keuangan untuk dipertanggungjawabkan kepada publik.

Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010 menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) yang berisi Pengantar Standar Akuntansi Pemerintah dengan susunan atau sistematika yang mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi

Pemerintah. Penyusunan Laporan Keuangan yang dilakukan oleh lembaga pemerintah baik pusat maupun daerah harus mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah yang telah ditetapkan. Selain itu, lembaga pemerintah tersebut dihimbau untuk mengikuti *update* Standar Akuntansi Pemerintah. Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah tahun 2019, laporan keuangan pemerintah terdiri atas

- a. Laporan pelaksanaan anggaran yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)
- b. Laporan finansial yang meliputi Neraca, Laporan Operasional (LO), laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Laporan Arus Kas (LAK)
- c. CaLK merupakan Catatan atas Laporan Keuangan yang memberikan rincian atau menjabarkan setiap pos-pos atau akun-akun pada laporan pelaksanaan anggaran dan laporan finansial

2.1.3 Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa sistem adalah seperangkat unsur yang saling berkaitan. Sedangkan, Romney dan Steinbart (2009: 229) menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan perencanaan organisasi dan metode bisnis yang dilakukan dalam rangka mengelola aset, memberikan keakuratan informasi, dan andal dalam rangka mendorong dan memperbaiki efisiensi berjalannya organisasi agar berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Jadi, Sistem Pengendalian Internal merupakan perencanaan dan metode untuk mengkaitkan unsur-unsur menjadi satu kesatuan menjadi saling berhubungan yang bertujuan untuk mengelola aset suatu organisasi agar berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan diterapkannya Sistem Pengendalian Internal (SPI) menurut Mulyadi (2013: 163) adalah sebagai berikut.

- a. Sistem Pengendalian Internal Akuntansi terdiri atas struktur organisasi, metode yang digunakan, dan standar atau ukuran yang digunakan untuk menjaga dan

mengelola kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

- b. Pengendalian Internal Administratif terdiri dari struktur organisasi, penggunaan metode, dan standar-standar yang telah dikoordinasikan dalam rangka mendorong efisiensi dan kepatuhan kepada kebijakan manajemen yang telah dibuat.

2.1.4 Kompetensi Aparatur

Aparatur merupakan sumber daya manusia yang ada dalam suatu lingkup organisasi. Sumber daya manusia dalam organisasi adalah ketersediaan manusia yang memiliki berbagai potensi untuk melakukan fungsi dan tugas tertentu dalam suatu organisasi yang akan mendapatkan imbal hasil dari penyelesaian tugas yang telah diberikan (Sinambela, 2018: 68). Dalam organisasi baik publik maupun non-publik, sumber daya manusia memiliki peranan penting karena menjadi faktor utama yang akan mempengaruhi jalannya sistem organisasi (Sinambela, 2018: 3). Oleh sebab itu, potensi yang dimiliki sumber daya manusia menjadi bahan pertimbangan penting dalam perekrutan tenaga kerja karena akan berpengaruh pada kesanggupan untuk penyelesaian tugas dan hasil yang akan dicapai bagi perusahaan. Potensi sumber daya manusia mengacu pada kompetensi setiap individu.

Kompetensi aparatur meliputi kemampuan sumber daya manusia yang dipekerjakan dalam suatu lingkup organisasi baik *soft skill* maupun *hard skill*. Kompetensi merupakan suatu unsur yang mendasari terbentuknya karakteristik dari suatu individu yang berkaitan dengan hasil yang diperoleh dalam melaksanakan suatu lingkup pekerjaan. Berdasarkan definisi tersebut, kompetensi merupakan karakteristik seseorang yang meliputi keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*). Kompetensi yang dimiliki oleh individu dapat diketahui melalui latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki dalam bidang yang relevan. Adapun tujuan dari diketahuinya kompetensi sumber daya manusia adalah

mengetahu secara lebih jauh kesanggupan dan kecocokan bidang suatu individu dalam menyelesaikan tugasnya.

2.1.5 Komitmen Organisasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) komitmen didefinisikan sebagai perjanjian atau keterikatan untuk melakukan suatu hal sedangkan organisasi diartikan sebagai perkumpulan orang-orang yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, komitmen organisasi merupakan suatu keterikatan individu pada sekumpulan orang-orang yang memiliki kesamaan tujuan dan saling bekerjasama. Pemahaman ini diperjelas oleh Umam (2010: 259) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi merupakan penerimaan individu terhadap nilai-nilai dan aturan yang berlaku dalam suatu sistem organisasi sehingga individu tersebut memiliki hasrat yang kuat untuk berkarya dalam suatu organisasi/lembaga/perusahaan. Komitmen organisasi yang dimiliki oleh individu akan mendorong terbentuknya loyalitas individu dalam suatu lingkup organisasi/lembaga/perusahaan.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan dasar timbulnya rumusan masalah. Dalam penelitian terdahulu penulis menemukan hasil yang tidak konsisten variabel pengaruh kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sumber penelitian terdahulu didapat dari beberapa jurnal enam tahun terakhir (2014-2019). Berikut adalah daftar hasil penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI DAN JURNAL TAHUN	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	VARIABEL	METODE ANALISIS DAN SAMPEL	HASIL PENELITIAN
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Liza Rahayu • Kennedy • Yuneita Anisma <p>JOM FEKON Vol. 1 No. 2 Hal. 1-15 Oktober 2014</p>	<p>Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada</p>	<p>Menganalisis pengaruh kompetensi, sistem akuntansi pemerintahan, dan Standar Akuntansi Pemerintah secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di Provinsi Riau</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: kompetensi SDM, sistem akuntansi keuangan daerah, Standar Akuntansi Pemerintah • Variabel dependen: kualitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis: uji t, uji asumsi klasik, uji reliabilitas, uji validitas, koefisien determinasi • Sampel: pejabat eselon III dan IV 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Kompetensi SDM, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas

		Pemerintah Provinsi Riau (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau)		laporan keuangan daerah		laporan keuangan daerah
2.	<ul style="list-style-type: none"> Nunung Suhaeti SE Dadang Suhendar SE.,M.Si <p>JRKA Vol. 1 No. 2, Hal. 90-105 Agustus 2015</p>	<p>Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan</p>	<p>Mengetahui pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Variabel independen: Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Variabel dependen: kualitas laporan keuangan pada 	<ul style="list-style-type: none"> Metode analisis: uji t, uji F, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji validitas, uji reliabilitas Sampel: 37 responden di 37 SKPD 	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi SAP dan SPIP berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

				pemerintah daerah		
3.	Mustika Triwahyuni JOM Fekon Vol. 3 No. 1 Hal. 2312-2326 Februari 2016	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi pada Pemerintah daerah Kota Dumai)	Menguji pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan penerapan sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Standar Akuntansi Pemerintah, kompetensi SDM, sistem akuntansi pemerintah • Variabel dependen: kualitas laporan keuangan SKPD 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis: uji asumsi klasik, uji validitas, uji t, koefisien determinasi • Sampel: pegawai yang melaksanakan fungsi keuangan di SKPD 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh positif kualitas laporan keuangan SKPD • Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak

						mempengaruhi kualitas laporan keuangan SKPD
4.	<ul style="list-style-type: none"> • M. Ali Fikri Biana Inapty, RR • Sri Pancawati Martiningsih <p>Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Vol. 9 No. 1 Hal. 27-42 April 2016</p>	<p>Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel</p>	<p>Mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan peran audit internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Standar Akuntansi Pemerintah, kompetensi aparatur, audit internal • Variabel dependen: kualitas informasi keuangan • Variabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis: regresi berganda dengan variabel moderating • Sampel: pegawai penatausahaan keuangan, pegawai pembuat laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Akuntansi Pemerintah, kompetensi aparatur, peran internal audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas informasi laporan

		moderating)	dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderating	moderating: Sistem Pengendalian Internal	keuangan, pegawai subjek pemeriksaan APIP	keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Sistem pengendalian internal sebagai variabel moderating memperlemah hubungan positif Standar Akuntansi Pemerintah, kompetensi aparatur, dan peran audit internal terhadap kualitas
--	--	-------------	---	---	---	--

						informasi laporan keuangan.
5.	Dzulfikar Ahli Fikri Journal Riset Mahasiswa Akuntansi Vol. 4 No. 2 Oktober 2016	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat	Memberikan bukti empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern pemerintah dan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Pemerintah • Variabel dependen: kualitas laporan keuangan pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis: uji asumsi klasik, uji validitas, uji reliabilitas, uji t, uji F, uji koefisien determinasi • Sampel: kepala subbag keuangan dan staf keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara parsial dan stimultan kompetensi SDM, penerapan sistem pengendalian internal pemerintah, dan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap

		Daerah Kota Malang)	daerah secara parsial maupun simultan	daerah		kualitas laporan keuangan
6.	Sally Paulina Sandanafu Jurnal Maneksi Vol. 5 No.2 Hal. 44-51 Desember 2016	Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Empiris Pada Pemerintah Provinsi Maluku)	Mengetahui pengaruh standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Provinsi Maluku	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, kompetensi SDM • Variabel dependen: kualitas laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis: analisis regresi berganda • Sampel: 75 responden dari 15 SKPD Pemprov Maluku 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar akuntansi pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan

						keuangan
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Saiful Muchlis, • Anna Sutrisna S • Ridwan Gumilar <p>Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (INFAK) Vol. 3 No.1 Hal. 1-8 Desember 2016</p>	<p>Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Kota Makassar</p>	<p>Menguji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Standar Akuntansi Pemerintah, kompetensi SDM • Variabel dependen: kualitas laporan keuangan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis: uji t, uji F, koefisien determinasi (regresi linier berganda) • Sampel: 1 kepala dinas, 1 Kabbag keuangan, 6 Staff keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah
8.	Aditya Sanjaya	Pengaruh Penerapan Standar	Mengetahui pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis: uji 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Standar

	<p>JOM Fekon Vol.4 No.1 Hal. 366-380 Februari 2017</p>	<p>Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi</p>	<p>penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, sistem pengendalian internal, sistem akuntansi daerah, dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi di daerah Kampar</p>	<p>Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, sistem akuntansi keuangan daerah, SDM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen: kualitas laporan keuangan pemerintah daerah • Variabel moderating: 	<p>asumsi klasik, uji validitas, uji reliabilitas, uji t, uji F, koefisien determinasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sampel: pegawai penyusun laporan keuangan SKPD 	<p>Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Manusia tidak
--	--	---	---	---	---	--

				komitmen organisasi		berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen organisasi memoderasi positif/ memperkuat penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, dan Sistem Akuntansi
--	--	--	--	------------------------	--	---

						Keuangan Daerah terhadap kualitas laporan keuangan
9.	<ul style="list-style-type: none"> • Hadi • Darwanis <p>Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Vol. 10 No. 2 Hal. 81-94 Juli 2017</p>	<p>Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas</p>	<p>Menguji pengaruh sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, komitmen organisasi, dan implementasi sistem pengendalian internal secara parsial atau</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: kompetensi SDM, teknologi informasi, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal • Variabel dependen: 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis: uji t, uji validitas, uji reliabilitas • Sampel: pejabat penatausahaan keuangan dan pengguna anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dan penerapan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh

		Penyusunan Laporan Keuangan	simultan terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintah daerah Aceh	kualitas penyusunan laporan keuangan		positif terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan
10.	<ul style="list-style-type: none"> • Rasyidah Nadir • Hasyim <p>AKUNTABEL Volume 14, No 1 Hal. 57-68 2017</p>	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi	Menguji pengaruh penggunaan teknologi informasi, sumber daya manusia dan kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan dengan standar pencatatan akuntansi pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: teknologi informasi, kompetensi SDM • Variabel dependen: Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis: Analisis <i>Path</i> • Sampel: Pejabat pengelola keuangan SKPD di Kabupaten Barru 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah

		Pemerintah Berbasis Akual (Studi Empiris di PEMDA Kabupaten Barru)	berbasis akual sebagai variabel intervening di Pemerintah Kota Barru	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel intervening: Standar Akuntansi Pemerintah 		<p>kabupaten Barru, dan berpengaruh tidak langsung melalui penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akual</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap
--	--	--	--	--	--	---

						kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten Barru, baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung melalui penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.
--	--	--	--	--	--	--

11.	<ul style="list-style-type: none"> Putri Alminanda Marfuah <p>Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi Vol.16 No.2 Hal. 117-132 2018</p>	<p>Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</p>	<p>Menguji peran variable komitmen organisasi dalam memoderasi pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Bantul.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Variabel independen: kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal, teknologi informasi Variabel dependen: kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Variabel moderating: komitmen organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Metode analisis: analisis regresi moderasi dan asumsi klasik, uji validitas, uji reliabilitas Sampel: pegawai SKPD bagian akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh
-----	--	--	--	--	--	---

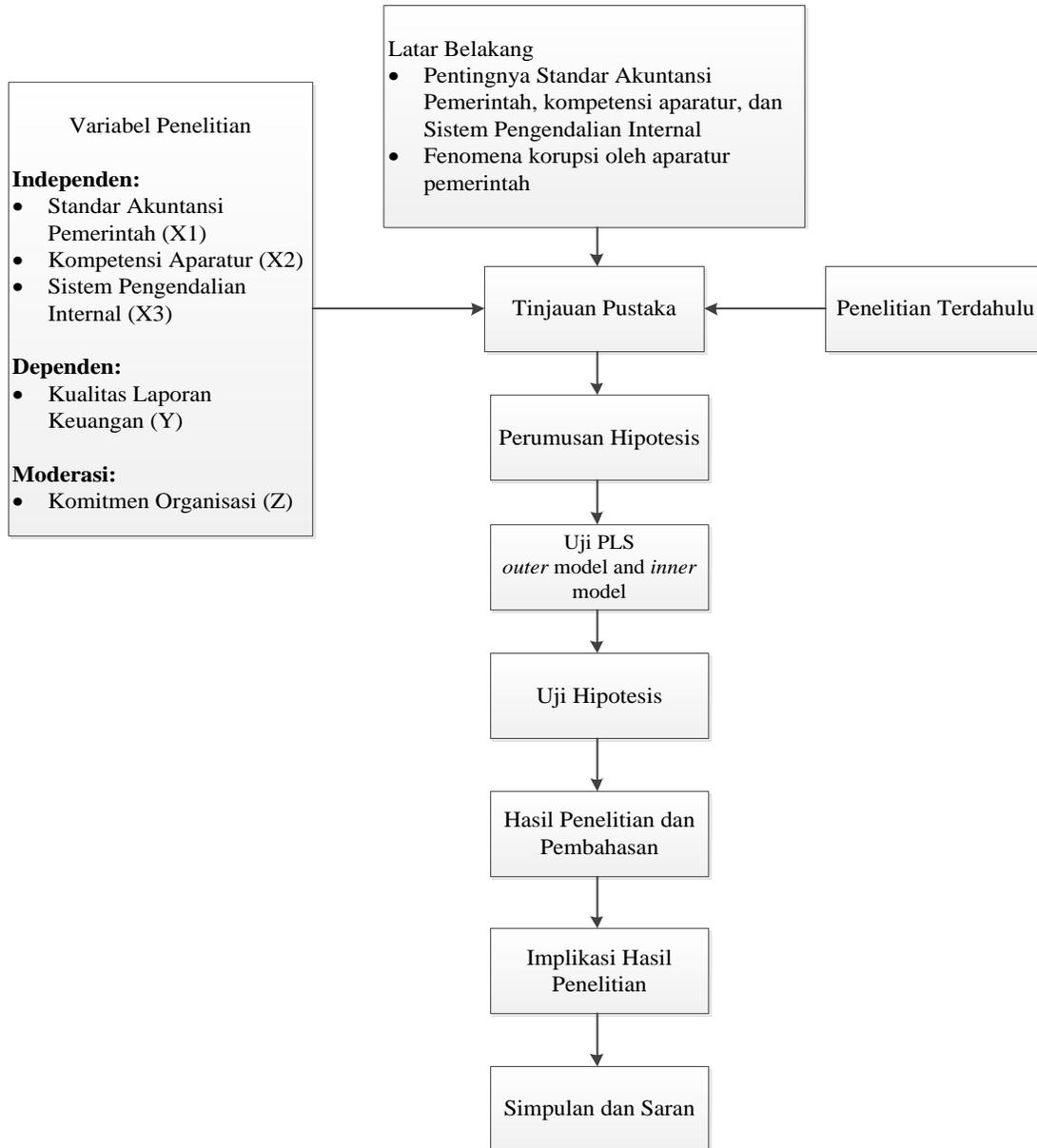
						<p>terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah</p> <ul style="list-style-type: none">• Komitmen organisasi memperkuat hubungan sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan
--	--	--	--	--	--	--

						keuangan pemerintah daerah.
12.	Yuniar Rasyid Stialan Jurnal Vol. 5 No. 1 2019	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Pemerintah Pusat di Wilayah Jawa Barat	Mengetahui pengaruh sumber daya manusia dan penerapan Standar akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di Provinsi Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: kompetensi SDM, Standar Akuntansi Pemerintah • Variabel dependen: kualitas laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis: pendekatan PLS, metode statistika SEM • Sampel: penyusun laporan keuangan SKPD Jawa Barat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi sumber daya manusia dan penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan di pemerintah daerah

2.3 Metode Konseptual Penelitian

Berdasarkan analisis referensi teori dan pengamatan secara umum, kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh penerapan atau implementasi Standar Akuntansi Pemerintah, kompetensi aparatur pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal yang ditirapkan. Selain itu, komitmen organisasi diprediksi dapat mempengaruhi kuat lemahnya hubungan pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, kompetensi aparatur pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh sebab itu, dapat disusun model konseptual penelitian yang merupakan pengembangan dan pengukuran konstruk penelitian sebagai berikut.

Gambar 2.1
Konsep Penelitian



2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dimiliki oleh peneliti yang mungkin benar dan dijadikan asumsi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam rangka memastikan kebenarannya (Boediono dan Koster 2014: 433). Fungsi dirumuskan

hipotesis adalah menguji kebenaran dari asumsi yang telah dibuat berdasarkan teori yang sudah ada, memberikan ruang untuk pengembangan teori yang telah menjadi dasar atau memunculkan teori baru, dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca Sarwono (2018: 38) terutama untuk meningkatkan sikap kritis terhadap fenomena yang terjadi. Penjelasan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

2.4.1 Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Standar Akuntansi Pemerintah menjadi dasar penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah maupun pusat. Kepatuhan terhadap penerapan Standar Akuntansi Pemerintah akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disusun. Apabila Standar Akuntansi Pemerintah diterapkan dengan baik maka akan diperoleh kualitas laporan keuangan yang baik memenuhi karakteristik laporan keuangan yang sehat dan berlaku sebaliknya. Hasil praktik penerapan Standar Akuntansi Pemerintah di pemerintah daerah menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang diaudit oleh BPK setiap tahun. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat beberapa peneliti sebelumnya yaitu Rasyid (2019), Sanjaya dan Haryani (2016), Muchlis dkk (2016), Sandanafu (2016), Fikri (2016), Inapty dan Martiningsih dkk (2016), Triwahyuni (2016), Suhaeti dkk (2015), dan Rahayu dkk (2014) yang menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H1: Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

2.4.2 Kompetensi aparatur berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Kompetensi aparatur merupakan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia baik yang bersifat *hard skill* maupun *soft skill*. Tidak dapat dipungkiri bahwa baik buruknya suatu hasil dipengaruhi oleh perilaku individu dalam

melaksanakan standar atau kebijakan yang berlaku. Dalam hal laporan keuangan daerah kompetensi sumber daya manusia atau aparatur yang menyusun maupun yang berkaitan langsung dalam pengelolaan keuangan daerah seharusnya memiliki peranan yang sangat penting terkait dengan pelaksanaan prosedur dan standar yang harus dilaksanakan karena akan berpengaruh pada kualitas untuk pertanggungjawaban masyarakat luas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Rasyid (2019), Hadi dan Darwanis (2017), Hasyim dan Nadir (2017), Muchlis dkk (2016), Inapty dan Martiningsih dkk (2016), Fikri (2016), dan Rahayu dkk (2014) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia atau aparatur berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, pendapat ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Marfuah dan Alminanda (2018), Sanjaya dan Haryani (2017), dan Triwahyuni (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia atau aparatur tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H2: Kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

2.4.3 Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Sistem Pengendalian Internal merupakan perilaku manajemen untuk mengelola segala bidang dalam organisasi terutama dalam hal keuangan. Apabila Sistem Pengendalian Internal dilaksanakan dengan baik maka kualitas laporan keuangan yang baik yang dihasilkan begitu juga sebaliknya. Hubungan ini terjadi karena penerapan sistem pengendalian internal berhubungan dengan diterapkannya standar akuntansi dan kebijakan yang dilaksanakan. Marfuah dan Alminanda (2018), Sanjaya dan Haryani (2016), Sandanfu (2016), Fikri (2016), dan Rahayu dkk (2014) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H3: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

2.4.4 Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Komitmen organisasi terbentuk berdasarkan kesediaan individu dan kemampuan individu untuk melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan didalam suatu organisasi. Komitmen tersebut terbentuk secara internal disetiap individu. Secara tidak langsung, komitmen akan menentukan hasil yang dicapai. Oleh sebab itu, dalam hal laporan keuangan pemerintah daerah dapat diasumsikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

H4: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

2.4.5 Komitmen organisasi mempengaruhi hubungan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa komitmen organisasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tetapi juga mempengaruhi penerapan Standar Akuntansi Pemerintah yang berdampak kembali pada kualitas hasil laporan keuangan yang dibuat. Oleh sebab itu, dapat diketahui bahwa komitmen organisasi memperkuat hubungan pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Opini ini sejalan dengan hasil penelitian Sanjaya dan Haryani (2016) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi memperkuat hubungan positif pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan pemerintah daerah.

H5: Komitmen organisasi dapat memoderasi hubungan positif Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

2.4.6 Komitmen organisasi mempengaruhi hubungan kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Peneliti sebelumnya telah menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Komitmen organisasi muncul dari komitmen individu yang terbentuk oleh adanya kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu atau sumber daya manusia. Maka dapat diasumsikan bahwa apabila komitmen organisasi tinggi maka pengaruh kompetensi sumber daya manusia atau aparatur terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga tinggi, begitu pula berlaku sebaliknya.

H6: Komitmen organisasi dapat memoderasi hubungan positif pengaruh kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

2.4.7 Komitmen organisasi mempengaruhi hubungan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Sistem Pengendalian Internal merupakan komponen penting dari berjalannya suatu sistem dan dilaksanakannya suatu standar dan kebijakan yang telah dibuat. Seperti telah diketahui bahwa komitmen berasal dari dorongan internal individu tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Apabila komitmen organisasi tinggi maka dapat diketahui bahwa Sistem Pengendalian Internal telah diterapkan dengan baik sehingga akan memperkuat pengaruhnya pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah. Peneliti sebelumnya Alminanda dan Marfuah (2018) dan Sanjaya dan Haryani (2016) menyatakan bahwa komitmen organisasi memperkuat hubungan pengaruh antara Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H7: Komitmen organisasi dapat memoderasi hubungan positif Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Gambar 2.2
Bagan Hipotesis

